

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa performa keuangan atau kinerja keuangan Rumah Sakit Paru Respira Daerah Istimewa Yogyakarta setelah melakukan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dan memberikan gambaran kondisi keuangan kepada pemangku kepentingan utamanya Rumah Sakit Paru Respira Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai bahan pengambilan kebijakan. Latar belakang penelitian ini adalah minimnya fasilitas dari Pemerintah utamanya bidang kesehatan yang mampu memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat yang mandiri dari sisi keuangan untuk dapat mengembangkan layanannya. Rumah Sakit Paru Respira perlu dilakukan analisa kinerja keuangan agar pengambil kebijakan mampu memberikan arahan terbaik bagi fasilitas kesehatan ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *raw* data neraca dan dokumen laporan realisasi anggaran dari tahun 2011 hingga 2017. Serta didukung dengan dokumen lainnya seperti rekapitulasi jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan yang dikompilasi dari *raw* data yang berasal dari *database* Rumah Sakit Paru Respira. Data tersebut dilakukan analisis dengan metode penghitungan menggunakan rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Paru Respira setelah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah performa keuangannya dinilai lebih baik dan tetap dapat secara konsisten memberikan pelayanan kepada masyarakat. Setelah diterapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah, Rumah Sakit Paru Respira menjadi lebih bisa mengembangkan proses bisnisnya untuk mencapai peningkatan pendapatan dan secara kinerja keuangan dapat dinyatakan sehat.

Kata kunci: badan layanan umum daerah, blud, rumah sakit, performa keuangan, kinerja keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of the Respira Lung Hospital located in the Special Region of Yogyakarta after implementing the Financial Management - Regional Public Service Agency (PPK-BLUD) and providing an overview of the financial condition for stakeholders as a material for the purpose of policy making. The research background can be defined as the lack of facilities from Local Government, especially in health sector, which is expected to be able to provide optimal services to the public. The health facility is expected to be financially independent dan also able to develop their services. Respira Lung Hospital needs to analyze financial performance so that policy makers are able to provide the best policy for these health facilities in the near future.

The data used in this study originated from raw balance sheet data and budget realization report documents from 2011 to 2017. It is also supported by other documents such as the recapitulation of the number of inpatients and outpatients compiled from raw data originating from the database of the Respira Lung Hospital. The data is analyzed by the calculation method using financial ratios. The results showed that the Respira Lung Hospital after becoming as a Regional Public Service Agency was considered better financial performance and still able to consistently provide services to the community. That after being implemented as a Regional Public Service Agency, Respira Lung Hospital has become more able to develop its business processes to achieve increased income and the financial performance can be declared as healthy.

Keywords: regional public service agency, blud, hospital, financial performance analysis.